



MENUMBUHKAN LITERASI ANAK TUMBUHKAN INSPIRASI DI SDN CIKONENG DESA TUGU UTARA KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR

Syaiful Anwar^{1*}, Mujito² Dwi Tiara Hardianti³

¹Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Cibinong
email: syaifulanwar101@yahoo.com

²Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Cibinong
Email : ditojeeto911@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara Cibinong
email: dwitiarahardianti16@gmail.com³⁾

*email Koresponden: ditojeeto911@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v1i2.1238>

Abstract

This activity aims to foster children's literacy as an effort to enhance inspiration at SDN Cikoneng, Tugu Utara Village, Cisarua Sub-district, Bogor Regency. Children's literacy is considered a key factor in developing critical and creative thinking skills that can influence their personal and academic growth. Through approaches involving various reading, writing, and discussion activities, this literacy program is expected to encourage students' motivation and inspiration to further develop their potential. This activity examines various methods applied in literacy practices, such as providing engaging reading materials, training in creative writing skills, and organizing interactive discussions that actively involve students. The expected outcomes include an increased interest in reading and writing, as well as the formation of positive attitudes toward the learning process, which can have a long-term impact on students' academic and character development. The findings of this study provide insights into the importance of literacy as a means to improve the quality of education at the elementary level, as well as a source of inspiration for students to achieve their best potential.

Keywords: Literacy, Inspiration, Critical thinking skills, Creativity

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan literasi anak sebagai upaya untuk meningkatkan inspirasi di SDN Cikoneng, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Literasi anak dianggap sebagai kunci dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dan akademik mereka. Melalui pendekatan yang melibatkan berbagai aktivitas membaca, menulis, dan diskusi, program literasi ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan inspirasi siswa untuk lebih mengembangkan potensi diri. Kegiatan ini mengkaji berbagai metode yang diterapkan dalam kegiatan literasi, seperti penyediaan bahan bacaan yang menarik, pelatihan keterampilan menulis kreatif, dan pengorganisasian diskusi interaktif yang melibatkan siswa secara aktif. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya minat baca dan menulis serta terbentuknya sikap positif terhadap proses pembelajaran yang dapat memberi dampak jangka panjang pada perkembangan akademik dan karakter siswa. Temuan Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, serta sebagai sumber inspirasi bagi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.



Kata Kunci: Literasi, Inspirasi, Kemampuan berpikir kritis, Kreativitas

1. PENDAHULUAN

Literasi adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena melalui literasi, anak dapat memperoleh informasi, berpikir secara kritis, dan mengasah kemampuan komunikasi dengan efektif. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi yang didapat dari berbagai sumber. Oleh karena itu, pengembangan literasi pada anak-anak usia sekolah dasar sangat penting untuk mendukung kemajuan intelektual, sosial, dan emosional mereka. Di Indonesia, literasi anak sering dihadapkan pada berbagai kendala, seperti kurangnya akses terhadap sumber bacaan berkualitas serta pendekatan pengajaran yang kurang menarik. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memperkenalkan kegiatan literasi yang lebih menarik dan inspiratif, yang tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga membangkitkan semangat anak untuk terus belajar dan berkreaitivitas. SDN Cikoneng, yang berada di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, adalah sekolah yang terisolasi dan penulis mencoba membuat pendekatan literasi untuk meningkatkan inspirasi dan motivasi belajar anak-anak walau adanya keterbatasan transportasi yang sulit untuk mencapai ke lokasi SDN Cikoneng.

Pengembangan literasi yang inspiratif di SDN Cikoneng diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung perkembangan anak-anak dalam berbagai aspek. Program literasi yang dilakukan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Hal ini penting karena melalui pendekatan literasi yang menyenangkan, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan dasar, tetapi juga mendapatkan wawasan baru yang dapat membentuk pandangan hidup mereka di masa depan. Melalui Kegiatan ini, penulis bermaksud untuk mengeksplorasi lebih dalam upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan literasi yang inspiratif pada anak-anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program literasi tersebut dan dampaknya terhadap motivasi serta prestasi siswa. Dengan demikian, Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode literasi yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan yang terpencil seperti SDN Cikoneng.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan literasi anak sebagai upaya untuk meningkatkan inspirasi di SDN Cikoneng, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif melalui berbagai aktivitas yang melibatkan diskusi dan story telling. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang luas kepada anak-anak SDN Cikoneng terkait motivasi belajar dan membentuk karakter yang positif.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi dan meningkatkan inspirasi dan motivasi siswa siswi SDN Cikoneng tentang literasi dan semangat belajar. Kemudian manfaat selanjutnya adalah untuk memberikan alat tulis dan alat solat seperti mukena untuk mendukung proses belajar siswa siswi SDN Cikoneng. Selain itu, manfaat lainnya adalah untuk mengasah berpikir kreatif dan memahami suatu hal melalui berbagai aktivitas yang melibatkan diskusi, games, dan story telling. Selanjutnya, dengan diberikannya alat tulis dan bantuan donasi lainnya adalah karena keterbatasan akses jalan dan tempat yang terisolasi membuat anak-anak SDN Cikoneng lebih sulit untuk membeli dan mendapatkan alat tulis, sehingga diharapkan dengan adanya program ini siswa-siswi SDN Cikoneng bisa mendapatkan alat tulis untuk sekolah dengan mudah.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan literasi di SDN Cikoneng melibatkan beberapa tahapan utama yang terstruktur. Pada tahap perencanaan, tim terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, serta orang tua. Hal ini bertujuan



untuk menentukan fokus utama program, seperti peningkatan minat baca atau keterampilan menulis, sekaligus meminta izin pelaksanaan program literasi. Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana kegiatan yang mencakup jadwal, anggaran, dan pengorganisasian sumber daya melalui pembentukan divisi yang sesuai dengan kebutuhan program. Pada tahap ini juga dilakukan penggalangan dana berupa open donasi yang ditujukan kepada pihak kampus, dosen, masyarakat, maupun organisasi di luar kampus dalam bentuk uang, buku, alat tulis, serta alat ibadah untuk mendukung kelancaran program.

Tahap berikutnya adalah tahap persiapan, yang meliputi penyediaan fasilitas pendukung program literasi, seperti alat peraga pembelajaran untuk kegiatan story telling dan alat tulis bagi siswa. Selain itu, disediakan pula peralatan untuk kegiatan senam pagi, sarana kebersihan sekolah, serta hadiah yang digunakan sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan program literasi dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan, di antaranya senam pagi bersama yang dipandu oleh divisi kesehatan, pemaparan materi literasi melalui kegiatan story telling, ice breaking, refleksi materi, hingga pembagian hadiah dan alat tulis. Selain itu, diberikan pula bantuan berupa perlengkapan ibadah dan alat tulis untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan mengaji di masjid setempat. Program juga mencakup kegiatan kebersihan sekolah serta pemasangan poster edukatif di lingkungan SDN Cikoneng.

Dalam rangka pengenalan dan penerapan program literasi, diadakan sesi edukasi melalui kegiatan story telling, refleksi literasi, ice breaking, serta permainan yang meninjau ulang cerita yang telah disampaikan. Untuk meningkatkan motivasi, siswa yang aktif diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana keberhasilan program diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain meningkatnya minat baca siswa, berkurangnya sampah di lingkungan sekolah, serta meningkatnya partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan literasi. Hasil dari kegiatan ini kemudian dituangkan dalam laporan, artikel, dan jurnal yang merangkum capaian, kendala, serta rekomendasi yang dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program literasi “MELATI” dilakukan pada hari Minggu, 22 Desember 2024 sampai Senin, 23 Desember 2024. Dihadiri oleh peserta didik kelas 4, 5, dan kelas 6 SDN Cikoneng, Kabupaten Bogor. Serta dihadiri oleh Kepala Sekolah Bapak Rudi Manggala Saputra yang juga merupakan seorang guru honorer di SDN Cikoneng, Jawa Barat. Pelaksanaan program untuk menumbuhkan literasi anak dan inspirasi di SDN Cikoneng Kabupaten Bogor memberikan hasil yang cukup signifikan. Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Berikut adalah hasil dan pembahasan berdasarkan pelaksanaan program tersebut.

Literasi merupakan kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara kritis untuk mencapai tujuan, mengembangkan potensi, serta berkontribusi dalam masyarakat (UNESCO, 2004). Dalam konteks pendidikan, literasi tidak hanya melibatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial yang membantu siswa memahami dunia di sekitarnya (Sulistyo, 2015). Program literasi yang efektif sering kali melibatkan berbagai metode seperti membaca bersama, pembelajaran berbasis proyek, dan pengintegrasian literasi ke dalam semua mata pelajaran (Fitriani, 2018). Di Indonesia, storytelling sering disebut juga dengan istilah mendongeng. Storytelling juga disebut bercerita atau storytelling seperti yang dikemukakan oleh Malan (1991). Storytelling merupakan usaha yang dilakukan oleh storyteller dalam menyampaikan isi perasaan, buah pikiran atau sebuah story kepada anak-anak secara lisan. Storytelling telah didefinisikan dalam banyak arti. Pellowski (dalam Nurcahyani, 2010:46): Storytelling adalah seni atau keterampilan bernarasi dari cerita-cerita dalam bentuk syair atau prosa, yang dipertunjukkan atau dipimpin oleh satu orang di hadapan audiens secara langsung, di mana cerita tersebut dapat dinarasikan dengan cara diceritakan atau dinyanyikan, dengan atau tanpa musik, gambar, ataupun alat bantu lainnya. Collin (Isbell dkk., 2004) menegaskan storytelling mempunyai banyak kegunaan di dalam pendidikan utama anak. Dia menyimpulkan bahwa story menyediakan suatu kerangka konseptual untuk berpikir, yang menyebabkan anak dapat



membentuk pengalaman menjadi keseluruhan yang dapat mereka pahami. Story menyebabkan mereka dapat memetakan secara mental pengalaman dan melihat gambaran di dalam kepala mereka. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat meliputi:

Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan memerlukan identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk menentukan fokus utama program, seperti peningkatan minat baca atau keterampilan menulis juga meminta izin untuk melakukan pelaksanaan program literasi. Tidak hanya itu, perlu juga untuk meminta izin kepada pengurus setempat seperti RT dan RW sebagai bentuk dukungan dalam terlaksananya program literasi di SDN Cikoneng ini. Selanjutnya mahasiswa melakukan penyusunan rencana kegiatan yang mencakup jadwal, anggaran, dan pengorganisasian sumber daya, seperti pembentukan divisi. Serta untuk mendukung program kegiatan pengabdian masyarakat ini panitia pengabdian membuat open donasi kepada pihak kampus, dosen, masyarakat, dan organisasi diluar kampus berupa uang, buku, alat tulis dan juga alat beribadah guna mendukung kelancaran program literasi.

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan panitia pengabdian menyediakan fasilitas pendukung program literasi, seperti membuat alat peraga pembelajaran untuk story telling dan menyediakan alat tulis serta penyediaan hadiah untuk apresiasi terhadap siswa siswi yang aktif selama pelaksanaan program literasi berlangsung yang didapatkan dari hasil donasi yang terkumpul dari pihak kampus, dosen, mahasiswa, masyarakat, dan organisasi diluar kampus berupa uang, buku, alat tulis dan juga alat beribadah. Keseluruhan total donasi yang terkumpul dari berbagai pihak yang mendukung program ini yaitu berupa uang sebesar Rp6.456.700 dan total donasi terkumpul dalam bentuk barang adalah 12 pack buku tulis, 3 pack pensil, 2 pack pulpen, 24 pcs buku cerita, 1 pcs kamus 3 bahasa, 3 pcs mukena, 3 pack penghapus, 1 mushaf (juz amma), dan 1 pcs buku matematika.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa pengabdian mengadakan program senam bersama anak-anak SDN Cikoneng bersama divisi kesehatan, dimana divisi kesehatan sebagai instruktur senamnya. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat anak-anak sebelum dilaksanakannya kegiatan pemaparan materi tentang literasi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi anak-anak SDN Cikoneng dalam memahami isi materi dan isi cerita dari story telling yang dipaparkan oleh divisi pendidikan pengabdian masyarakat. Selanjutnya mahasiswa pengabdian memaparkan materi literasi kepada anak-anak SDN Cikoneng di ruang kelasnya masing-masing, dimana kelas 5 dan 6 menjadi 1 kelas yang sama dan kelas 4 terpisah karena memiliki murid yang lebih banyak ketimbang kelas 5 dan 6. Selanjutnya materi yang dipaparkan oleh divisi pendidikan pengabdian mencakup pengertian literasi, manfaat, tujuan, dan tips beserta contoh dari literasi. Diharapkan materi yang di paparkan tersebut dapat memberikan pengetahuan terhadap anak-anak tentang literasi yang sebelumnya hal tersebut belum diketahui atau belum dimengerti oleh anak-anak SDN Cikoneng.

Setelah pelaksanaan kegiatan di SDN Cikoneng selesai selanjutnya setelah sholat magrib yang dilaksanakan oleh mahasiswa dilanjutkan dengan kegiatan pembagian buku, alat tulis, dan mukena kepada anak-anak TPQ sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan dan spiritualitas mereka. Acara ini diadakan dengan melibatkan para relawan dan masyarakat setempat, yang turut membantu jalannya kegiatan. Anak-anak menerima buku tulis, perlengkapan alat tulis, dan mukena dengan penuh antusias, terlihat dari senyum ceria yang menghiasi wajah mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan



motivasi belajar sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda. Dengan suasana penuh kebersamaan, kegiatan diakhiri dengan doa bersama, diharapkan menjadi langkah awal yang berdampak positif bagi masa depan anak-anak di desa tersebut.

Pada hari kedua tepatnya pada hari senin, tanggal 23 Desember 2024 mahasiswa pengabdian mengadakan program kebersihan serta penempelan poster di lingkungan SDN Cikoneng. Setelah selesai membersihkan lingkungan, tim kebersihan melanjutkan dengan menempelkan poster-poster edukatif di beberapa titik strategis, seperti di depan setiap kelas. Poster tersebut berisi ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, serta menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan bersama. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memperbaiki lingkungan, tetapi juga mengedukasi warga SDN Cikoneng agar lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, penempelan poster ini juga bukan hanya untuk memberikan edukasi, tetapi sebagai salah satu penerapan program literasi itu sendiri.

Pengenalan dan Penerapan Program Literasi

Dalam proses penerapan program literasi ini mahasiswa mengadakan sesi edukasi tentang literasi melalui kegiatan story telling. Program story telling ini bertujuan untuk menyampaikan pesan secara tersirat maupun tersurat yang ada didalam sebuah cerita yang diceritakan kepada anak-anak SDN Cikoneng. Tidak hanya itu, anak-anak diminta untuk memahami isi cerita yang di sampaikan. Selanjutnya, cerita yang dipilih oleh mahasiswa pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan dapat merenungi hikmah yang ada didalam cerita yang dipaparkan untuk anak-anak SDN Cikoneng. Karena literasi tidak hanya membaca, tetapi bentuk memahami suatu hal, jadi mahasiswa memilih penerapan program literasi dengan metode story telling agar mudah dipahami dan membuat anak-anak SDN Cikoneng senang dengan visualisasi yang ditampilkan dan cara yang simpel tetapi mudah untuk memahami konsep dari literasi itu sendiri.

Penerapan program literasi selanjutnya adalah pemberian hadiah dengan beberapa cara seperti melakukan games tinjau ulang tentang cerita yang telah diceritakan melalui kegiatan story telling dan ice breaking bersama anak-anak SDN Cikoneng. Pembagian hadiah bertujuan sebagai bentuk apresiasi untuk siswa-siswi SDN Cikoneng yang telah aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan pemberian hadiah berupa buku dan alat tulis dilaksanakan pada akhir program literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan menulis anak-anak di lingkungan setempat serta sebagai bentuk apresiasi berupa Snack, gantungan kunci, penghapus, pensil, penggaris, dan note book kecil yang dibeli dari uang hasil donasi. Selain itu, karena keterbatasan akses jalan dan tempat yang terisolasi membuat anak-anak SDN Cikoneng lebih sulit untuk membeli dan mendapatkan alat tulis karena harus membelinya kedepan yang dimana perjalanan menuju toko alat tulis dan alat sekolah lainnya itu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melewati jalan berbatu dan perkebunan teh.

Evaluasi Kegiatan Program Literasi

Keberhasilan program ini diukur melalui tiga indikator utama, yaitu peningkatan minat membaca siswa, pengurangan jumlah sampah di lingkungan sekolah, dan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Indikator tersebut mencerminkan dampak langsung program terhadap perilaku dan lingkungan sekolah. Untuk mendokumentasikan hasil program, laporan kegiatan disusun dalam bentuk laporan tertulis, artikel, dan jurnal. Dokumen tersebut akan memuat capaian yang telah diraih dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta rekomendasi untuk memperbaiki dan mengembangkan program di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan literasi dan inspirasi di SDN Cikoneng memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk karakter positif siswa, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya budaya membaca sejak usia dini. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga berupaya menumbuhkan motivasi dan rasa



ingin tahu anak-anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan inspiratif, salah satunya adalah metode story telling. Dengan mendengarkan cerita yang dibawakan secara menarik, siswa dapat memperoleh pengalaman baru yang menambah wawasan, menumbuhkan imajinasi, serta memberi dorongan agar mereka berani mengekspresikan diri melalui cerita yang diceritakan kembali dengan versi mereka sendiri.

Selain itu, kegiatan ini juga membawa dampak positif lain, yaitu terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Para siswa tidak hanya diajak untuk mengembangkan kemampuan literasi, tetapi juga diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kesehatan jasmani melalui aktivitas pendukung seperti senam pagi bersama. Dengan demikian, program literasi ini menjadi lebih komprehensif karena menggabungkan aspek akademik, kesehatan, dan pembentukan sikap disiplin dalam satu rangkaian kegiatan. Implementasi metode story telling terbukti mampu memberikan inspirasi bagi anak-anak SDN Cikoneng, karena mereka dilatih untuk memahami bacaan, kemudian mengulas dan menyampaikannya kembali melalui keterampilan bercerita. Proses ini mendorong siswa agar tidak hanya menjadi pembaca pasif, tetapi juga pembelajar aktif yang mampu menyerap informasi, mengolah ide, lalu mengomunikasikannya kembali dengan bahasa mereka sendiri. Dengan cara ini, literasi benar-benar menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas, rasa percaya diri, serta motivasi belajar yang berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Anwar. Pendidikan Literasi: Pendekatan Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Hasan, Zubaidah. Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Minat Baca. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Karmila, Wayan. Manajemen Lingkungan Sekolah: Strategi Menuju Sekolah Hijau dan Berbudaya Literasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Kusnadi. Minat Baca dan Literasi Digital di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021
- Murni, A. (2021). Pentingnya Literasi dalam Pendidikan di Daerah Terpencil: Studi Kasus di SDN Cikoneng. *Jurnal Pendidikan Pedesaan*, 7(3), 112-123. OECD. (2021). *The Future of Education and Skills Education 2030*. OECD Publishing.
- Pratiwi, I. & Nurhayati, A. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 78-89.
- Sundari, L. (2020). Literasi di Sekolah Dasar: Membangun Karakter dan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 34-45.
- Yus, Anita. Gerakan Literasi Sekolah: Dari Kebijakan ke Implementasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020.